

**ASUHAN KEPERAWATAN
PADA PASIEN *POST PARTUM* PERVAGINAM
TERHADAP PENURUNAN TINGGI FUNDUS UTERI
DENGAN *ENDORPHINE MASSAGE*
DI RUANG MELATI 2A RSUD DR. SOEKARDJO**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

ANANDA INDRIAYU

NIM. P2.06.20.12.0043

**KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2023

**ASUHAN KEPERAWATAN
PADA PASIEN *POST PARTUM* PERVAGINAM
TERHADAP PENURUNAN TINGGI FUNDUS UTERI
DENGAN *ENDORPHINE MASSAGE*
DI RUANG MELATI 2A RSUD DR. SOEKARDJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan Tasikmalaya



Oleh :

ANANDA INDRIAYU

NIM. P2.06.20.12.0043

**KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah smemberikan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien *Post Partum* Pervaginam terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri dengan *Endorphine Massage*”. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku ketua Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Dewi Aryanti, S.Kep., Ners., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Sofia Februanti, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh staff pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Orang tua penulis Bapak Wawan, Ibu Ai Sopiah, Kakak Puput Nurmalasari, dan Adik Lula yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan

do'anya tanpa henti, serta semua keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik mental maupun material.

8. Ferdi Muzoffar yang telah menjadi rumah, memberikan dukungan, motivasi, serta do'anya untuk penulis.
9. Klien dan keluarga klien yang sudah memberikan informasi mengenai kondisi yang sedang dialami sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
10. Sahabat dan teman penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, ide serta tempat berkeluh kesah.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Tasikmalaya, Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Partum* Pervaginam Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri Dengan *Endorphine Massage* Di Ruang Melati 2A RSUD dr. Soekardjo

**Ananda Indriayu¹
Dewi Aryanti²
Sofia Februanti³**

Periode *post partum* dimulai segera setelah melahirkan bayi dan biasanya berlangsung enam hingga delapan minggu dan berakhir ketika tubuh ibu hampir kembali ke keadaan pra-hamil. Risiko yang mungkin terjadi pada masa *post partum*, salah satunya adalah perdarahan *post partum*. Perdarahan dapat menyebabkan anemia *post partum*, akibatnya adalah dapat menghambat proses involusi uteri. Involusi uteri adalah mengecilnya kembali rahim setelah persalinan kembali ke bentuk asal. Kurangnya kontraksi uteri yang adekuat dapat menghambat proses involusi uteri. Proses involusi yang baik salah satunya dipengaruhi oleh kuat tidaknya kontraksi uteri. Kontraksi uteri dapat ditingkatkan dengan pemberian oksitosin. Salah satu cara untuk meningkatkan oksitosin adalah dengan melakukan teknik pijat yang dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin yaitu teknik *endorphine massage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *endorphine massage* terhadap penurunan tinggi fundus uteri pada ibu *post partum* pervaginam. Metode yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana penulis melakukan tindakan *endorphine massage*, serta mengobservasi involusi uteri. Penurunan tinggi fundus uteri dengan teknik *endorphine massage* diukur dengan lembar observasi involusi uteri. Hasil dilakukannya asuhan keperawatan selama 5 hari berturut-turut, kedua responden memiliki penurunan tinggi fundus uteri yang signifikan dengan tindakan *endorphine massage*, terdapat perbedaan didalam hasil dikarenakan kedua responden memiliki faktor-faktor pengaruh involusi uteri yang berbeda. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah teknik *endorphine massage* dapat memberikan pengaruh positif terhadap penurunan tinggi fundus uteri.

Kata kunci : Involusi Uteri, Asuhan Keperawatan, *Endorphine Massage*

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya¹²³

ABSTRACT

Nursing Care Of Vaginal Post Partum Patients On Decreasing Uterine Fundus Height With Endorphine Massage In Melati Room 2A RSUD dr. Soekardjo

Ananda Indriayu¹
Dewi Aryanti²
Sofia Februanti³

The postpartum period begins soon after the delivery of the baby and usually lasts six to eight weeks and ends when the mother's body has nearly returned to its pre-pregnant state. Risks that may occur in the post partum period, one of which is postpartum hemorrhage. Bleeding can cause postpartum anemia, the result of which is that it can inhibit the process of uterine involution. Uterine involution is the shrinking of the uterus after childbirth back to its original form. The lack of adequate uterine contractions can inhibit the process of uterine involution. One of the good involution processes is influenced by the strength or absence of uterine contractions. Uterine contractions can be increased by administering oxytocin. One way to increase oxytocin is to do a massage technique that can stimulate the release of the hormone oxytocin, namely endorphine massage techniques. This study aims to determine the effect of endorphine massage techniques on decreasing uterine fundal height in postpartum vaginal mothers. The method used in this scientific paper is qualitative with a case study approach where the author performs endorphine massage, and observes uterine involution. Decrease in fundus uterine height with endorphine massage technique measured by uterine involution observation sheet. The results of nursing care for 5 consecutive days, both respondents had a significant decrease in uterine fundus height with endorphine massage, there was a difference in the results because both respondents had different uterine involution influence factors. The conclusion obtained in this study is that endorphine massage techniques can have a positive influence on reducing the height of the uterine fundus.

Keywords: Uterine Involution, Nursing Care, Endorphine Massage

Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya¹²³

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR KERANGKA	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan KTI.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat KTI	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1 Konsep Biomedik	7
2.1.1 <i>Post Partum</i>	7
2.1.2 <i>Endorphine Massage</i>	28
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan.....	35
2.2.1 Pengkajian	35
2.2.2 Diagnosa keperawatan	40
2.2.3 Perencanaan.....	41
2.2.4 Implementasi	49
2.2.5 Evaluasi	49
2.3 Kerangka Teori.....	50
BAB III METODE KTI	
3.2 Subjek KTI	51
3.3 Definisi Operasional / Batasan Istilah	52
3.4 Lokasi dan Waktu.....	53

3.5	Prosedur Penyusunan KTI.....	54
3.6	Teknik Pengumpulan Data	55
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	57
3.8	Keabsahan Data	57
3.9	Analisis Data	58
3.10	Etika Penelitian.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil.....	61
4.1.1	Gambaran Umum Penelitian	61
4.1.2	Gambaran Karakteristik Responden	62
4.1.3	Gambaran Asuhan Keperawatan.....	63
4.1.4	Gambaran Pelaksanaan Tindakan <i>Endorphine Massage</i>	85
4.1.5	Gambaran Perubahan TFU.....	86
4.2	Pembahasan	87
4.2.1	Karakteristik Responden	87
4.2.2	Respon Ibu saat Dilakukan <i>Endorphine Massage</i>	88
4.2.3	Penurunan TFU Sebelum Diberikan <i>Endorphine Massage</i>	88
4.2.4	Penurunan TFU Setelah Diberikan <i>Endorphine Massage</i>	90
4.4	Keterbatasan KTI.....	92
4.5	Implikasi Keperawatan.....	93
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	94
5.2	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi uteri.....	13
Gambar 2. 2 Ilustrasi Mekanisme Kerja Endorphine Massage	31

DAFTAR KERANGKA

Kerangka 2. 1 Pathway	27
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi (perencanaan)	41
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	62
Tabel 4. 2 Data Fokus Hasil Pengkajian	63
Tabel 4. 3 Diagnosa Keperawatan	64
Tabel 4. 4 Intervensi Keperawatan.....	65
Tabel 4. 5 Implementasi Keperawatan.....	66
Tabel 4. 6 Evaluasi Keperawatan.....	76
Tabel 4. 7 Gambaran Pelaksanaan Tindakan	85
Tabel 4. 8 Gambaran Perubahan TFU.....	86